



*Metodologi*  
**Penelitian**

Dr. Sri Rochani Mulyani, S.E., M.Si.



# *Metodologi* **Penelitian**

**Dr. Sri Rochani Mulyani, S.E., M.Si**

 Penerbit  
**widina**

## METODOLOGI PENELITIAN

Penulis:

**Dr. Sri Rochani Mulyani, SE., M.Si.**

Desain Cover:

**Usman Taufik**

Tata Letak:

**Atep Jejen**

Proofreader:

**Via Silvira F**

ISBN:

**978-623-6092-17-0**

Cetakan Pertama:

**Februari, 2021**

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-undang

---

**Copyright © 2021**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2021**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

# KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “METLIT” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang METLIT.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanya-lah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Februari, 2021

**Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I ILMU PENGETAHUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Definisi ilmu pengetahuan .....	1
B. Macam-macam ilmu pengetahuan .....	1
C. Sifat ilmu pengetahuan .....	2
D. Skeptisisme.....	2
<b>BAB II PENELITIAN.....</b>	<b>3</b>
A. Tujuan Penelitian.....	3
B. Jenis Penelitian .....	4
C. Alur Penelitian .....	5
D. Metode Penelitian.....	5
<b>BAB III KERANGKA PENELITIAN .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Penelitian.....	7
1. Pendahuluan.....	7
2. Kajian Pustaka.....	8
3. Kajian Teori .....	8
4. Hasil Penelitian .....	8
5. Kerangka Berpikir.....	8
6. Hipotesis.....	9
7. Metode Penelitian .....	9
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Menurut Metode.....	11
B. Penelitian Menurut Tingkat Explanasinya.....	13
C. Penelitian Menurut Jenis Data dan Analisis .....	13
D. Jenis Data Penelitian .....	14
E. Jenis Dan Contoh Metodologi Penelitian .....	14

<b>BAB V PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Karakteristik Rumusan Masalah .....	18
B. Jenis-jenis Rumusan Masalah.....	18
D. Fungsi Perumusan Masalah.....	19
E. Cara Merumuskan Masalah Penelitian yang Benar .....	20
<b>BAB VI HIPOTESIS PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Ciri-Ciri Hipotesis .....	24
B. Hipotesis Berdasarkan Rumusannya .....	24
C. Hipotesis Berdasarkan Sifat Variabel .....	25
D. Cara Membuat Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB VII VARIABEL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Skala Pengukuran Variabel.....	28
B. Variabel Berdasarkan Jenisnya.....	29
C. Sifat variabel.....	29
D. Variabel Penelitian Berdasarkan Hubungannya.....	29
<b>BAB VIII TRANSFORMASI DATA .....</b>	<b>3</b>
A. Jenis Transformasi Data Sekunder .....	33
B. Transformasi Data Ordinal ke Interval .....	35
<b>BAB IX VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....</b>	<b>39</b>
A. Jenis-Jenis Validitas .....	39
B. Cara Menghitung Validitas .....	40
C. Reliabilitas .....	41
D. Contoh Soal .....	42
<b>BAB X ANALISIS DESKRIPTIF .....</b>	<b>49</b>
A. Jenis-Jenis Grafik .....	50
B. Contoh Soal .....	50
<b>BAB XI ANALISIS KORELASI.....</b>	<b>61</b>
A. Kriteria Korelasi .....	61
B. Rumus Korelasi .....	62
C. Contoh Soal Korelasi Sederhana .....	62
D. Contoh Soal Korelasi Berganda .....	66

<b>BAB XII ANALISIS REGRESI .....</b>	<b>71</b>
A. Regresi Sederhana.....	71
B. Regresi Berganda.....	72
C. Uji Hipotesis.....	72
D. Koefisien Determinasi .....	73
E. Contoh Soal Regresi Sederhana .....	74
F. Contoh Soal Korelasi Berganda .....	79
<b>BAB XIII ANALISIS CFA.....</b>	<b>85</b>
A. Model First Order CFA.....	85
B. Model Second Order CFA .....	86
C. Studi Kasus CFA First Order .....	87
<b>BAB XIV ANALISIS SEM.....</b>	<b>97</b>
A. Asumsi Structural Equation Modeling (SEM) .....	97
B. Kesalahan Structural Equation Modeling (SEM) .....	98
C. Ukuran Sampel Structural Equation Modeling (SEM) .....	98
D. Notasi dalam Structural Equation Modeling (SEM) .....	98
E. Variabel dalam Structural Equation Modeling (SEM) .....	99
F. Model dalam <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM).....	99
G. Tahapan dalam Structural Equation Modeling (SEM).....	100
H. Indeks Kecocokan Model.....	102
I. Pengujian Hipotesis .....	103
J. Studi Kasus Structural Equation Modeling (SEM) .....	104
K. SEM First Order Menggunakan Lisrel .....	105
L. SEM First Order Menggunakan Amos .....	110
M. Interpretasi SEM.....	118
<b>BAB XV KESIMPULAN DAN IMPIKASI PENELITIAN .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan Berdasarkan Tipe .....	121
B. Langkah Menyusun Kesimpulan.....	122
C. Implikasi.....	122
D. Saran.....	123

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>125</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>126</b>
<b>INDEKS.....</b>	<b>133</b>





# ILMU PENGETAHUAN

---

## A. DEFINISI ILMU PENGETAHUAN

Ilmu pengetahuan adalah proses terbentuknya pengetahuan hingga bisa menggambarkan fenomena yang berasal dari pikiran dan lingkungan hidup sehingga harus diteliti secara kritis agar dapat dipahami manfaatnya, landasan dasar dan asal usulnya secara nyata.

## B. MACAM-MACAM ILMU PENGETAHUAN

Ilmu pengetahuan dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Ilmu alami yaitu mempelajari tentang aturan dari lingkungan hidup dengan menggunakan metode objektif, di antaranya: fisika, kimia, biologi, dan lain sebagainya.
2. Ilmu sosial yaitu mempelajari tentang aturan korelasi sesama manusia, di antaranya sosiologi, ekonomi, antropologi, dan lain sebagainya.
3. Ilmu budaya yaitu mempelajari masalah budaya yang sifatnya manusiawi, di antaranya: bahasa, agama, kesenian, dan lain sebagainya.



BAB  
2

## **PENELITIAN**

---

Penelitian adalah alur memecahkan masalah dengan metode objektif agar dapat masalah bisa selesai secara terstruktur.

Hasil penelitian yang dipelajari merupakan teori baru yang ada kaitannya dengan masalah yang dipelajari. Beberapa ahli mendefinisikan penelitian sebagai berikut:

1. Sugiyono (2012) “Merupakan kegiatan objektif yang dilakukan manusia, dikarenakan adanya tuntutan kebutuhan, penemuan bidang teknologi dan inovasi juga didorong oleh rasa ingin tahu dan tuntutan praktis di lapangan”
2. Nazir dalam (Hari Prastyo, 2017) “Penelitian adalah kegiatan yang ditujukan untuk meneliti sebuah keadaan, sebuah alasan beserta konsekuensi terhadap suatu keadaan khusus, bisa sebuah fenomena atau variabel”

### **A. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian mempunyai maksud umum agar dapat menyelesaikan masalah yang sedang dipelajari. Namun bukan hanya satu akan tetapi bisa beberapa maksud yang akan dicapai dalam penelitian, yaitu:



BAB  
3

## KERANGKA PENELITIAN

---

Kerangka penelitian merupakan rancangan disusun secara terstruktur agar maksud penelitian yang dilakukan menjadi baik. Pengertian kerangka penelitian merupakan rancangan penelitian yang menghubungkan gambaran antar variabel, sehingga penelitian menjadi terstruktur.

### A. KERANGKA PENELITIAN

Kerangka dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah sebagai berikut;

#### 1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi beberapa aspek penting seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, maksud penelitian, manfaat, dan implikasi penelitian bagi masyarakat.

Berikut inilah bagian pendahuluan dalam konsep penelitian;

##### a) Latar belakang masalah

Latar belakang masalah merupakan informasi tentang peristiwa yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian.

##### b) Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.



BAB  
4

## METODE PENELITIAN

---

Metode penelitian adalah proses objektif agar memperoleh data dengan maksud dapat dikembangkan dan dibuktikan, sehingga berguna dalam memecahkan masalah dalam bidang tertentu.

### A. PENELITIAN MENURUT METODE

#### 1. Penelitian Survei

Penelitian survei merupakan penelitian pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dikaji hanya sebagian atau sampel, sehingga ditemukan distribusi dan hubungan antar variabel. Contoh: penelitian untuk mengungkapkan kecenderungan masyarakat dalam pemilihan presiden RI, kualitas sumber daya manusia Indonesia.

#### 2. Penelitian *Ex Post Facto*

Penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau, agar dapat mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan peristiwa tersebut. Contoh: penelitian untuk mencari sebab terjadinya demonstrasi penolakan RUU cipta kerja.

#### 3. Penelitian Eksperimen

Penelitian agar bisa mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Contoh: penelitian gaya kepemimpinan terhadap stres kerja, penelitian pengaruh vaksin terhadap kekebalan atau imun tubuh.



BAB  
5

## PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN

---

Setelah menentukan masalah penelitian apakah penelitian kualitatif atau penelitian kuantitatif, yang disusun dalam latar belakang atau pendahuluan kemudian peneliti harus merumuskan masalah penelitian.

Menurut Emory dalam (Ismael Nurdin, Sri Hartati, 2019) penelitian yang baik dan benar adalah dengan menentukan rumusan dan maksud penelitian yang benar dan jelas menjadikan penelitian lebih terarah, fokus, efisien dan efektif.

Terdapat beberapa pendapat para ahli mendefinisikan tentang rumusan masalah, di antaranya:

1. Menurut Suria Sumantri dalam (Andi, 2017) Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai objek empiris yang jelas batasnya serta dapat diidentifikasi faktor yang terkait di dalamnya.
2. Menurut Ahyar et al., (2020), rumusan masalah adalah kalimat yang berbentuk pertanyaan yang jelas dan mudah mendefinisikan variabel apa yang ada dalam penelitian.

BAB  
6

## HIPOTESIS PENELITIAN

---

Hipotesis disusun pada jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif. kandungan makna hipotesis yaitu sesuatu yang dianggap benar tapi tetap harus terbukti kebenarannya. Berikut beberapa pengertian hipotesis berdasarkan para ahli atau pakar:

1. Menurut Ismael Nurdin dan Sri Hartati (2019), hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final; jawaban sementara; dugaan sementara; yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel.
2. Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Hardani et al., 2020), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.
3. Menurut Hardani et al., (2020), hipotesis adalah suatu alat yang besar dayanya untuk menunjukkan benar atau salahnya dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya.
4. Menurut Gulo (2002), Hipotesis dibentuk dari maksud awal penelitian yaitu untuk mengetahui sesuatu yang ada pada tingkat tertentu dipercaya sebagai sesuatu yang benar dengan menyusun masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan, kemudian dijawab dengan pemikiran awal dan dibuktikan melalui penelitian empiris



BAB  
7

## VARIABEL PENELITIAN

---

Variabel penelitian merupakan objek yang diamati yang merupakan pusat perhatian penelitian.. Variabel Penelitian juga merupakan suatu bentuk yang telah ditentukan oleh peneliti agar dapat dikaji sehingga diperoleh informasi agar bisa membuat kesimpulan.. Berikut definisi variabel dari para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Ali (2015), Variabel merupakan objek pengamatan penelitian atau disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.
2. Menurut Kerlinger dalam (Ali, 2015), variabel adalah konstruk yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi.
3. Menurut Sugiyono (2012), variabel merupakan segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari agar mendapatkan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan.
4. Menurut Arikunto dalam (Ali, 2015), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritis kemudian dijelaskan dalam oleh hipotesis penelitian. Variabel yang sudah ditetapkan perlu diidentifikasi.



## TRANSFORMASI DATA

---

Transformasi Data merupakan proses perubahan skala pengukuran menjadi bentuk skala lain dengan maksud agar data dapat memenuhi syarat asumsi.

### A. JENIS TRANSFORMASI DATA SEKUNDER

Transformasi data ada beberapa jenis, antara lain:

#### 1. Transformasi akar

Transformasi akar atau transformasi akar kuadrat dipergunakan ketika data tidak memenuhi asumsi homogenitas.

Rumus Excel Transformasi Akar (Apabila data asli ada di Cell A4) =SQRT (A4 + 0,5).

#### 2. Transformasi Logaritma

Transformasi Logaritma dipergunakan ketika data tidak memenuhi asumsi pengaruh normalitas.

Rumus Excel Transformasi Logaritma (Apabila data asli ada di Cell A4) =Log(A4).



BAB  
9

## VALIDITAS DAN RELIABILITAS

---

Validitas adalah instrumen dalam penelitian yang merupakan alat untuk menguji item pertanyaan jika item dinyatakan valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur variabel.

### A. JENIS-JENIS VALIDITAS

#### 1. Validitas Isi

Validitas yang menunjukkan sejauh mana pertanyaan dalam instrumen mampu mewakili sampel.

Validitas isi biasanya untuk mengukur kemampuan belajar, hasil belajar atau prestasi belajar.

#### 2. Validitas Konstruk

Validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh tes dapat mengukur apa yang hendak diukur sesuai dengan definisi konseptual yang sudah ditetapkan.

Validitas Konstruk biasanya digunakan untuk mengukur sikap, gaya kepemimpinan, motivasi berprestasi dan lain sebagainya.

A square graphic with a double border. Inside, the word 'BAB' is written in a serif font at the top, and the number '10' is written in a large, bold serif font below it.

BAB  
10

## ANALISIS DESKRIPTIF

---

Analisis deskriptif adalah analisis dengan cara mengagambarkan suatu variabel secara tunggal tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial dan klarifikasi mengenai suatu fenomena sosial. Caranya dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian kualitatif analisis deskriptif menyajikan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain sedangkan dalam penelitian kuantitatif atau disebut dengan statistic deskriptif merupakan analisis data yang disajikan melalui angka, gambar, ataupun grafik. Statistika Deskriptif meliputi nilai rata-rata, nilai tengah dan nilai yang paling banyak muncul.

Dalam tahap selanjutnya Statistika Deskriptif juga membahas tentang ukuran penyebaran data. Ukuran penyebaran data meliputi nilai varians, deviasi standar, range (nilai maximum-nilai minimum). Penggunaan grafik akan lebih memudahkan para peneliti atau pembaca akan memahami data.

BAB  
11

## ANALISIS KORELASI

---

Korelasi adalah analisis tentang hubungan suatu variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi dibedakan menjadi beberapa jenis:

1. Korelasi Positif.

Korelasi positif merupakan hubungan searah antara variabel bebas dengan terikat, artinya ketika variabel bebas mengalami peningkatan maka variabel terikat akan mengalami peningkatan

2. Korelasi Negatif

Korelasi negatif merupakan hubungan yang tidak searah antara variabel bebas dengan variabel terikat, artinya ketika variabel bebas mengalami peningkatan maka variabel terikat mengalami penurunan.

### A. KRITERIA KORELASI

Menurut (Sugiyono, 2012), penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

1. 0.00-0.19> Sangat rendah
2. 0.20-0.39> Rendah
3. 0.40-0.59> Sedang
4. 0.60-0.79> Kuat
5. 0.80-1.00> Sangat Kuat

## ANALISIS REGRESI

---

Regresi merupakan suatu metode statistik untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih banyak variabel. Kegunaan analisis regresi adalah sebagai variabel kunci yang memiliki pengaruh terhadap suatu variabel terikat, pemodelan, serta pendugaan atau peramalan.

### A. REGRESI SEDERHANA

Regresi Sederhana merupakan pengaruh antara 2 variabel saja, di mana terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Persamaan regresi sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

BAB  
13

## ANALISIS CFA

---

Analisis faktor konfirmatori merupakan untuk mengukur apakah model yang dirancang sudah sesuai dengan hipotesis penelitian. Dalam analisis CFA, terdapat variabel laten dan variabel indikator.

Variabel laten adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung sedangkan variabel indikator adalah variabel yang dapat diamati dan diukur secara langsung. Model umum analisis faktor konfirmator adalah:

$$X = \lambda x \xi + \delta$$

Dimana:

$X$  = variabel indikator

$\lambda x$  = faktor loading antar indikator

$\xi$  = variabel laten

$\delta$  = eror pengukuran

### A. MODEL FIRST ORDER CFA

Analisis CFA tingkat pertama suatu variabel laten yang diukur berdasarkan beberapa indikator yang dapat diukur secara langsung.

BAB  
14

## ANALISIS SEM

---

*Structural equation modeling* adalah metode yang digunakan untuk menguji model sebab akibat. *Structural equation modeling* sebagai teknik analisis yang lebih menegaskan daripada menjelaskan.

Artinya, ketika penelitian menggunakan SEM dengan tujuan untuk melihat apakah model tertentu valid atau tidak dari pada untuk melihat model tersebut model tersebut cocok atau tidak, tetapi analisis SEM mencakup faktor yang digunakan untuk menerangkan.

### A. ASUMSI STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM)

1. Dalam SEM terdapat asumsi-asumsi yang lebih fleksibel, antara lain:
  - a) Spesifikasi model
    - 1) Berhubungan secara linier
    - 2) Model aditif
  - b) Dugaan parameter dan Uji hipotesis
    - 1) Antar unit pengamatan independen
    - 2) Data tidak mengandung outlier
    - 3) Data yang akan dianalisis menyebar normal

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

---

Kesimpulan penelitian merupakan gambaran singkat dari hasil analisis tentang jawaban hipotesis. Kesimpulan yang terdiri dari pertanyaan di rumusan masalah dan jawaban pun disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah.

1. Kesimpulan utama merupakan jawaban langsung pada pokok permasalahan penelitian dengan disertai bukti empiris.
2. Kesimpulan tambahan tidak berkaitan dengan kesimpulan utama tetapi menunjukkan pada fakta yang mendasarinya.

Kesimpulan harus menjelaskan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Kesimpulan bermanfaat untuk pembaca mengetahui secara cepat informasi tentang hasil akhir dari penelitian.

### A. KESIMPULAN BERDASARKAN TIPE

1. Kesimpulan Langsung

Kesimpulan langsung merupakan kesimpulan yang secara langsung bergerak dari satu pemikiran dasar menuju satu kesimpulan. Kesimpulan langsung tidak berdasarkan kebenaran baru. Misalnya, jika 1 merupakan bilangan prima adalah benar, maka 1 bukan bilangan prima adalah salah

# PROFIL PENULIS



Dr. Sri Rochani Mulyani, SE., M.Si. Lahir di Cirebon, 29 Juni 1959. Menempuh Pendidikan Sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YPKP Bandung, melanjutkan pada Program Magister (S2) Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (ISP) di Universitas Padjadjaran (UNPAD), dan Program Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Pasundan (UNPAS). Jabatan yang pernah di emban: Koordinator Program Extenton (1997-2005), Kepala Lab. Manajemen, Ketua Bidang Promosi dan Kerja sama, Sekretaris Program Studi Magister Manajemen (2005-2013), Anggota Senat Fakultas Ekonomi dan Anggota Senat Universitas, Ketua Program Studi Magister Manajemen (2014-2018), Ketua Program Studi Magister Manajemen (2018-2022). Organisasi Profesi, sebagai Pengurus Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Bandung (2018-2022) dan Anggota Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA) Cabang Bandung.



# GLOSARIUM

## A

**Action Research:** Penelitian dengan bermaksud agar dapat mengembangkan metode kerja yang efisien, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan produktivitas kerja dapat ditingkatkan.

**Analisis:** menguraikan masalah sehingga dapat menyimpulkan masalah yang dipelajari.

**Analisis deskriptif:** analisis dengan cara menggambarkan suatu variabel secara tunggal tanpa menghubungkan dengan variabel lain.

---

## B

**Bilangan prima:** bilangan yang habis dibagi dengan satu dan bilangan itu sendiri.

---

## C

---

## D

**Data berskala rasio:** data yang diperoleh dengan cara pengukuran, dimana jarak dua titik pada skala sudah diketahui, dan mempunyai titik nol yang absolut.

---

E

**Empiris:** alur pengamatan agar mendapatkan pengetahuan.

---

F

---

G

---

H

**Hipotesis:** suatu alat yang besar dayanya untuk menunjukkan benar atau salahnya dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya.

**Hubungan asimetris:** variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat.

---

I

**Ilmu pengetahuan:** proses terbentuknya pengetahuan hingga bisa menggambarkan fenomena yang berasal dari pikiran dan lingkungan hidup sehingga harus diteliti secara kritis agar dapat dipahami manfaatnya, landasan dasar dan asal usulnya secara nyata.

---

J

---

## K

---

**Kegunaan analisis regresi:** sebagai variabel kunci yang memiliki pengaruh terhadap suatu variabel terikat, pemodelan, serta pendugaan atau peramalan.

**Kesalahan model pengukuran:** kesalahan yang ada pada model pengukuran.

**Kesalahan model struktural:** kesalahan yang ada pada model struktural, jika pada diagram jalur kesalahan struktural ada pada variabel endogen.

**Korelasi:** analisis tentang hubungan suatu variabel bebas dengan variabel terikat.

---

## L

---

## M

**Metode kualitatif:** metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah.

**Metode penelitian:** suatu keseluruhan metode dan rancangan kerja yang digunakan dalam penelitian.

---

## N

---

## O

**Objektif:** ilmu yang bisa diterima oleh semua pihak, bukan hanya prasangka perseorangan.

---

## P

**Penelitian:** alur memecahkan masalah dengan metode objektif agar dapat masalah bisa selesai secara terstruktur.

Penelitian eksperimental: jenis penelitian kuantitatif

---

## Q

---

## R

**Reliabilitas:** suatu tingkat keandalan sesuatu, reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

**Rumusan masalah:** kalimat yang berbentuk pertanyaan yang jelas dan mudah mendefinisikan variabel apa yang ada dalam penelitian.

---

## S

**Skeptisisme:** pengertian tentang sesuatu tetapi ada rasa ketidakpercayaan terhadap sesuatu tersebut, sehingga menimbulkan tanda tanya yang perlu dibuktikan secara kongkrit, yaitu dengan memberikan fakta yang akurat dengan maksud untuk memperoleh kepastian yang tidak terbantahkan.

**Structural equation modeling:** metode yang digunakan untuk menguji model sebab akibat.

---

T

**Terstruktur:** data pengetahuan yang tersusun yang mampu menggambarkan objek yang dipelajarinya.

**The Expected Cross Validation Index (ECVI):** untuk melihat perbedaan antara matriks kovarian yang dicocokkan dalam sampel yang dianalisis dengan matriks kovarian yang diharapkan yang akan diperoleh dari sampel lain dengan ukuran yang sama.

**Transformasi inverse square root:** membalik akar kuadrat nilai asli.

---

U

**Uji F:** uji yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

---

V

**Validitas:** instrumen dalam penelitian yang merupakan alat untuk menguji item pertanyaan jika item dinyatakan valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur variabel.

**Variabel:** konstruk yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi.

**Variabel dengan skala interval:** skala yang dapat membedakan satu kategori dengan kategori lainnya tetapi angka nol tidak memiliki arti sebenarnya.

**Variabel dengan skala nominal:** skala yang memberi label suatu kategori.

**Variabel dengan skala ordinal:** skala secara bertingkat atau sering disebut dengan skala *likert*.

**Validitas:** instrumen dalam penelitian yang merupakan alat untuk menguji item pertanyaan jika item dinyatakan valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur variabel.

**Variabel:** konstruk yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi.

**Variabel dengan skala interval:** skala yang dapat membedakan satu kategori dengan kategori lainnya tetapi angka nol tidak memiliki arti sebenarnya.

**Variabel dengan skala nominal:** skala yang memberi label suatu kategori.

**Variabel dengan skala ordinal:** skala secara bertingkat atau sering disebut dengan skala likert.

---

W

---

X

---

Y

---

Z

# INDEKS

## A

Action research, 155  
Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani,, 150  
Ali, S. dan. (2015), 150  
Analisis, 2, 14, 56, 58, 61, 66, 71, 73, 80,  
84, 93, 98, 104, 105, 155, 162  
Andi, E. dan. (2017)., 150

## B

bilangan prima, 147, 155

## D

Data berskala rasio, 155  
Dr. Ismael Nurdin, Dra. Sri Hartati, M. S.  
(2019)., 150

## E

Empiris, 2, 155

## G

Gulo. (2002)., 150

## H

Hardani, Andriani, H., Auliya, N. H.,  
Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E.  
F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R.  
(2020)., 150  
Hari Prastyo. (2017)., 150

hipotesis, 5, 6, 12, 20, 30, 31, 32, 33, 35,  
88, 94, 99, 100, 104, 118, 124, 146,  
155

Hubungan asimetris, 38, 155

## I

Ilmu pengetahuan, 1, 155

## K

Kegunaan analisis regresi, 87, 155  
Kesalahan model pengukuran, 119, 156  
Kesalahan model struktural, 119, 156

## M

metode kualitatif, 17, 156  
Metode penelitian, 6, 13, 16, 156

## O

Objektif, 2, 156

## P

Penelitian, 4, 5, 6, 7, 13, 16, 17, 18, 19,  
20, 21, 26, 35, 61, 80, 84, 93, 98, 106,  
150, 156, 162

## R

Reliabilitas, 51, 57, 58, 156, 162  
rumusan masalah, 11, 12, 23, 24, 146,  
156



## S

Skeptisisme, 2, 156  
Structural equation modeling, 118, 156  
Sugiyono. (2012), 150

## T

Terstruktur, 2, 156  
The Expected Cross Validation Index  
(ECVI), 124, 156  
Transformasi inverse square root, 43,  
157

## U

Uji F, 88, 157

## V

Validitas, 49, 50, 56, 157, 162  
variabel, 4, 6, 7, 11, 12, 13, 16, 17, 18,  
19, 23, 24, 25, 30, 31, 32, 33, 35, 36,  
37, 38, 39, 54, 61, 63, 64, 68, 69, 76,  
78, 87, 88, 89, 91, 93, 94, 96, 99, 100,  
104, 105, 109, 110, 112, 113, 119,  
120, 121, 124, 125, 129, 130, 132,  
133, 134, 136, 137, 155, 156, 157  
Variabel dengan skala interval, 36, 157  
Variabel dengan skala nominal, 36, 157  
Variabel dengan skala ordinal, 36, 157  
Variabel terukur, 120, 157  
Verifikatif, 2, 157

# Metodologi Penelitian

Melakukan penelitian merupakan implementasi dari akhir masa studi, fenomena yang ditemukan untuk mencari jawaban dan pengujian teori. Buku ini penting untuk pemula yang akan melakukan penelitian, baik untuk mahasiswa, dosen maupun praktisi.

Buku ini disusun secara terstruktur, membahas tentang (1) Ilmu Pengetahuan, (2) Penelitian, (3) Kerangka Penelitian, (4) Metode Penelitian, (5) Perumusan Masalah Penelitian, (6) Hipotesis Penelitian, (7) Variabel Penelitian, (8) Transformasi Data, (9) Validitas dan Reliabilitas, (10) Analisis Deskriptif, (11) Analisis Korelasi, (12) Analisis Regresi, (13) Analisis CFA, (14) Analisis Structural Equation Modeling, (15) Kesimpulan dan Implikasi Penelitian.

Diharapkan dengan membaca buku ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan kemampuan dalam mengolah dan menganalisis data, sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat, dalam rangka memberikan solusi, kebijakan dan keputusan yang tepat. Hasil penelitian tentunya harus dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional. Dengan demikian buku ini sangat bermanfaat mengantarkan mahasiswa, dosen dan praktisi, meningkatkan kualitas publikasi pada jurnal ilmiah.